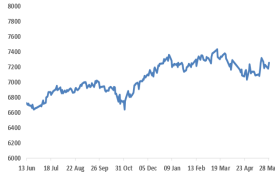


Morning Briefing

JCI Movement



Today's Outlook:

- Saham-saham naik pada hari Jumat, karena tiga indeks utama membukukan kenaikan mingguan pertama mereka di tahun yang baru. Indeks Dow Jones Industrial Average bertambah 334,70 poin, atau 0,78%, dan berakhir pada 43.487,83. S&P 500 naik 1% menjadi 5.996,66, dan Nasdaq Composite menguat 1,51% menjadi 19.630,20. Untuk minggu ini, Dow dan S&P 500 masing-masing naik 3,7% dan 2,9%. Kedua indeks membukukan kenaikan mingguan terbesar sejak minggu pemilihan presiden AS di bulan November. Nasdaq naik 2,5% dari minggu ke minggu untuk kinerja satu minggu terbaiknya sejak awal Desember. Kenaikan tersebut terjadi setelah para investor menerima laporan berturut-turut yang menunjukkan tekanan inflasi yang sedikit melemah. Indeks harga konsumen inti naik kurang dari yang diharapkan dari tahun ke tahun, dan indeks harga produsen juga mengalami kenaikan yang lebih kecil dari yang diantisipasi untuk bulan Desember.
- SENTIMEN PASAR: Pasar AS akan tutup karena Hari Martin Luther King Jr, dimana pasar akan beristirahat sejenak sebelum mengikuti pelantikan Trump pada hari Selasa, 21 Januari. PPI MoM Jerman bulan Desember diperkirakan akan mengalami perlambatan di 0,3% dibandingkan dengan bulan November yang lebih tinggi 0,5%. Hal ini menjadi pertanda buruk karena Desember secara historis memiliki peningkatan pesanan dari musim liburan yang menaikkan harga.
- EARNINGS SEASON: Laba yang kuat dari bank-bank besar juga mendorong saham minggu ini, karena mereka mencoba melepaskan kelesuan pada bulan Desember yang terbawa hingga awal 2025. Saham Goldman Sachs dan Citigroup masing-masing naik sekitar 12% pada minggu ini, sementara JPMorgan Chase naik 8% pada periode tersebut.
- FIXED INCOME & CURRENCIES: Imbal hasil obligasi sedikit berubah pada hari Jumat setelah turun tajam di awal minggu, karena investor menilai prospek inflasi AS. Treasury 10 tahun naik satu basis poin pada 4,617%. Imbal hasil Treasury 2 tahun naik tipis 4 basis poin pada 4,278%. Satu basis poin sama dengan 0,01%, dan imbal hasil dan harga memiliki hubungan terbalik. Imbal hasil obligasi anjlok pada hari Rabu, dengan imbal hasil 10 tahun turun 13 basis poin, dan imbal hasil 2 tahun turun 10 basis poin. Awal pekan ini, imbal hasil acuan mencapai level tertinggi dalam 14 bulan terakhir. Hal ini terjadi setelah indeks harga konsumen bulan Desember dirilis, dan tingkat inflasi inti melambat menjadi 3,2% secara tahunan, lebih rendah dari 3,3% yang diperkirakan oleh para ekonom yang disurvei oleh Dow Jones. Ini berarti, tidak termasuk harga-harga makanan dan energi yang bergejolak, tumbuh 0,2% secara bulanan, yang juga lebih rendah dari perkiraan. Inflasi umum naik 0,4% secara bulanan dan 2,9% secara tahunan.
- DOLAR AS, yang mengukur mata uang AS terhadap enam mata uang lainnya, naik 0,34% pada 109,33, jauh dari level tertinggi lebih dari dua tahun yang disentuh pada awal minggu. Indeks ini ditetapkan untuk penurunan sekitar 0,25% dalam minggu ini pada sesi sore, yang akan menghentikan kenaikan selama enam minggu. Dolar mempertahankan kenaikan terhadap yen pada hari Jumat, tetapi mengakhiri minggu ini lebih rendah setelah kenaikan beruntun selama enam minggu, karena investor menunggu pelantikan presiden Donald Trump dan kejelasan tentang arah kebijakan pemerintahan yang akan datang. Yen siap untuk kinerja mingguan terkuatnya dalam lebih dari sebulan karena ekspektasi kenaikan suku bunga Bank of Japan minggu depan meningkat, membuat dolar melemah. Yen naik lebih dari 1% terhadap dolar minggu ini, membalikkan penurunan minggu lalu, dan menyentuh level tertinggi satu bulan di 154,98 per dolar pada hari Jumat. Dolar terakhir naik 0,68% terhadap yen di 156,165.
- PASAR EROPA & ASIA: Pasar Asia Pasifik diperdagangkan bervariasi pada hari Jumat karena investor menguraikan sejumlah data ekonomi dari China. Ekonomi China berekspansi sebesar 5% dari tahun ke tahun pada tahun 2024, dengan peningkatan pada kuartal terakhir tahun ini. PDB kuartal keempat negara itu mengalahkan ekspektasi dengan pertumbuhan 5,4%. Penjualan ritel China pada bulan Desember melonjak 3,7% dari tahun sebelumnya, melebihi perkiraan Reuters sebesar 3,5%. Produksi industri meningkat 6,2% dari tahun sebelumnya, dibandingkan ekspektasi 5,4%. Indeks Hang-Seng Hong Kong naik 0,21% pada satu jam terakhir perdagangan. Indeks ini berada di jalur untuk kenaikan hari keempat berturut-turut. Sementara itu, indeks CSI 300 China garatan naik 0,31% dan berakhir pada 3.812,34. Nikkei 225 Jepang mengakhiri hari ini turun 0,31% pada 38.451,46, sementara Topix turun 0,33% menjadi 2.673,42. Kospi Korea Selatan ditutup turun 0,16% menjadi 2.523,55 sementara Kosdaq naik tipis 0,06% menjadi 724,69. Pasar Eropa ditutup di wilayah positif pada hari Jumat dengan FTSE 100 London mengakhiri sesi pada rekor tertinggi. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 berakhir hari Jumat 0,68% lebih tinggi, dengan hampir semua sektor dan semua bursa utama berada di zona hijau. Saham-saham pertambangan memimpin kenaikan, dengan sektor ini naik 2% setelah Bloomberg melaporkan bahwa Glencore telah melakukan pembicaraan dengan Rio Tinto untuk menjajaki merger terbesar di industri ini. Novo Nordisk adalah salah satu penekan terbesar dengan penurunan sebesar 4,3%.
- KOMODITAS: Harga minyak turun sedikit pada hari Jumat tetapi membukukan kenaikan empat minggu berturut-turut, karena sanksi terbaru AS terhadap perdagangan energi Rusia meningkatkan ekspektasi gangguan pasokan minyak. Minyak mentah berjangka Brent turun 50 sen dan ditutup pada \$80,79 per barel. Minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI) AS turun 80 sen menjadi \$77,88 per barel. Harga minyak naik lebih dari 1% untuk minggu ini. Jumat lalu, pemerintahan Biden mengumumkan sanksi yang lebih luas yang menargetkan produsen dan kapal tanker minyak Rusia. Para investor juga menilai potensi implikasi dari kembalinya Donald Trump ke Gedung Putih pada hari Senin depan. Pilihan Trump untuk Menteri Keuangan mengatakan bahwa ia siap untuk menjatuhkan sanksi yang lebih keras terhadap minyak Rusia.
- Harga emas tertekan oleh kenaikan dolar AS pada hari Jumat, tetapi tetap berada di jalur untuk kenaikan mingguan karena ketidakpastian seputar kebijakan Presiden Donald Trump yang akan datang dan spekulasi baru tentang penurunan suku bunga lebih lanjut mengangkat emas batangan di atas level kunci \$ 2.700. Emas spot turun 0,4% menjadi \$ 2.701,03 per ounce, sementara emas berjangka AS menetap 0,1% lebih rendah menjadi \$ 2.748,70. Emas mencapai level tertinggi lebih dari satu bulan pada hari Kamis, \$65,6 dari level tertinggi sepanjang masa di \$ 2.790,15 yang dicapai pada bulan Oktober. Harga telah naik 0,8% sejauh ini untuk minggu ini, kenaikan mingguan ketiga berturut-turut setelah angka inflasi inti AS yang lebih lemah dari perkiraan pada hari Rabu mengintensifkan spekulasi lebih dari satu kali penurunan suku bunga dari The Fed.
- IHSG: Minggu lalu, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat tipis di bawah satu digit +0.66% ke level 7.154.66. Namun, indeks membentuk pola bearish harami candle di dekat resistance teknikal di 7.191, sehingga indeks dapat kembali turun ke garis support di 6.952. Saat ini, IHSG membentuk pola sideways channel sejak minggu terakhir Desember 2024. Namun, RSI IHSG telah membentuk divergensi positif. Oleh karena itu, NHKSI Research melihat adanya koreksi minor ke support 7030-6952 sebelum menemui resisten 7.191 menuju resisten trenline terdekak 7.364-7.335.

Company News

PGEO: Pertamina Geothermal Tambah Kapasitas Setrum 55 MW pada Kuartal II/2025
SRAJ: RS Mayapada Mau Gelar RUPS, Minta Restu Rilis Surat Utang IDR 1,89 Triliun
AKRA: AKR Corporindo Bidik Penjualan Lahan JIPE 100 Hektare pada 2025

Domestic & Global News

Trump Buka Peluang TikTok Diizinkan Tetap Dimiliki China

Sectors

	Last	Chg.	%
Consumer Cyclicals	818.18	17.36	2.17%
Property	788.24	13.51	1.74%
Technology	4213.50	51.93	1.25%
Energy	2849.61	22.31	0.79%
Industrial	989.93	1.74	0.18%
Consumer Non-Cyclicals	704.55	0.90	0.13%
Finance	1406.85	0.18	0.01%
Infrastructure	1475.89	-1.26	-0.09%
Basic Material	1230.84	-5.02	-0.41%
Healthcare	1394.49	-10.83	-0.77%
Transportation & Logistic	1271.68	-9.96	-0.78%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	155.72	150.20	Current Acc (USD bn)	(2.15)	-3.02
Trd Balance (USD bn)	4.37	2.48	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	9.10%	10.25%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	0.23%	17.49%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.57%	1.55%	Cons. Confidence*	127.70	125.90

Daily | January 20, 2025

JCI Index

January 17	7,154.66
Chg.	+47.14 pts (+0.66%)
Volume (bn shares)	21.73
Value (IDR tn)	12.12
Up 220 Down 291 Unchanged 187	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
CBDK	1,128.7	GOTO	479.1
BBRI	1,107.5	WIFI	439.4
BBCA	696.8	PTRO	371.3
BMRI	673.6	TLKM	284.0
BREN	594.7	AADI	265.0

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy			4.620
Sell			4.380
Net Buy (Sell)			240
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBCA	160.9	BBRI	(116.9)
TLKM	124.8	BREN	(63.6)
GOTO	51.0	BBNI	(44.8)
RAJA	43.6	WIFI	(23.0)
PANI	23.6	CUAN	(19.6)

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.14%	-0.04%
USDIDR	16.365	0.03%
KRWIDR	11.24	-0.04%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	43.487.83	334.70	0.78%
S&P 500	5.996.66	59.32	1.00%
FTSE 100	8.505.22	113.32	1.35%
DAX	20.903.39	248.00	1.20%
Nikkei	38.451.46	(121.14)	-0.31%
Hang Seng	19.584.06	61.17	0.31%
Shanghai	3.241.82	5.79	0.18%
Kospi	2.523.55	(3.94)	-0.16%
EIDO	18.50	0.14	0.76%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.703.3	(11.1)	-0.41%
Crude Oil (\$/bbl)	77.88	(0.80)	-1.02%
Coal (\$/ton)	117.25	2.55	2.22%
Nickel LME (\$/MT)	16.097	134.0	0.84%
Tin LME (\$/MT)	29.775	199.0	0.67%
CPO (MYR/Ton)	4.190	4.0	0.10%

PGEO : Pertamina Geothermal Tambah Kapasitas Setrum 55 MW pada Kuartal II/2025

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk. (PGEO) bakal mencatat tambahan kapasitas setrum dari proyek pembangkit listrik tenaga panas bumi (PLTP) Lumut Balai Unit 2 paruh pertama tahun ini. Corporate Secretary PGEO Kitty Andhora mengatakan proyek itu bakal beroperasi komersial atau commercial operation date (COD) pada kuartal II/2025. "Lumut Balai Unit 2 yang dijadwalkan untuk beroperasi secara komersial atau COD pada triwulan II/2025 dan menambah kapasitas perusahaan sebesar 55 MW," kata Kitty saat dikonfirmasi, Sabtu (18/1/2025). Adapun, PGEO telah menyepakati tarif kontrak jual beli listrik atau power purchase agreement (PPA) dengan PT PLN (Persero) di level USD 7,53 sen per kilowatt (kWh) untuk proyek tersebut. Kesepakatan itu diteken kedua perusahaan sejak 2011. Proyek Lumut Balai Unit 2 menjadi bagian dari rencana kerja PGEO untuk meningkatkan utilitas setrum dari potensi tambahan kapasitas sebesar 340 megawatt (MW) tahun ini. (Bisnis)

AKRA : AKR Corporindo Bidik Penjualan Lahan JIPE 100 Hektare pada 2025

PT AKR Corporindo Tbk. (AKRA) menargetkan penjualan tanah di Kawasan Ekonomi Khusus Java Integrated Industrial and Port Estate (JIPE) mencapai sekitar 100 hektare pada 2025. Head of Investor Relations AKRA Ignatius Teguh Prayoga mengatakan perseroan terus mengawal progress dari pipeline calon penyewa lahan industri di JIPE. "Target penjualan tanah kurang lebih 100 hektare [pada 2025]," ujarnya kepada Bisnis, baru-baru ini. Teguh menilai kinerja klien perseroan dari sektor tambang dan calon tenant relatif membaik tahun ini. Hal itu, kata dia, menjadi pertimbangan perseroan untuk mematok target yang optimis. Terbaru, PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) telah menandatangani perjanjian jual beli lahan dengan pengelola JIPE pada 27 Desember 2024 lalu. Corporate Secretary Division Head Aneka Tambang Syarif Faisal Alkadrie mengatakan pabrik itu nantinya bakal berfokus pada pengolahan bahan baku emas dan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi serta efisiensi operasional perseroan. (Bisnis)

SRAJ : RS Mayapada Mau Gelar RUPSLB, Minta Restu Rilis Surat Utang IDR 1,89 Triliun

Emiten Rumah Sakit (RS) Mayapada, PT Sejahterara Anugrahjaya Tbk. (SRAJ) berencana menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Senin (10/2/2025). Berdasarkan keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada (18/1/2025), RUPSLB PT Sejahterara Anugrahjaya Tbk. (SRAJ) akan membahas dua mata acara dengan meminta persetujuan para pemegang saham. Pertama, persetujuan penegasan susunan pemegang saham perseroan sehubungan dengan telah dilaksanakannya pemenuhan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) Nomor I-A jo Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep00101/BEI/12-2021 yang mengatur mengenai free float dan jumlah pemegang saham. Kedua, persetujuan pemegang saham atas rencana perseroan untuk menerbitkan surat utang berdenominasi dolar AS, yakni sebesar USD 125 juta atau senilai IDR 1,89 triliun melalui penawaran yang bukan merupakan penawaran umum atau penawaran efek bersifat utang yang dilakukan tanpa penawaran umum. Sejahterara Anugrahjaya Tbk. (SRAJ) atau pengelola RS Mayapada milik taipan Dato Sri Tahir ini dalam pengumuman sebelumnya telah menyatakan akan menerbitkan surat utang sebesar USD 125 juta atau senilai IDR 1,89 triliun. SRAJ berencana menerbitkan surat utang dengan BCSS Maverick Holdings I, L.P sebagai investor 1, yang akan menyerap 50% dari jumlah pokok surat utang atau senilai USD 62,5 juta yang setara dengan IDR 946,1 miliar. (Bisnis)

Domestic & Global News

Indonesia Ancam 'Mengadu' ke Trump jika Eropa Tak Buka Perdagangan Sawit dengan RI

Pemerintah berharap ekspor sawit ke Uni Eropa akan kembali lancar usai kemenangan Indonesia di Organisasi Dagang Dunia atau World Trade Organization/ WTO yang membuktikan bahwa Uni Eropa melakukan diskriminasi terhadap sawit Tanah Air. Kemenangan tersebut kembali memuluskan ekspor produk minyak sawit dan biodiesel Indonesia ke Eropa. Menteri Koordinator bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyatakan bahwa pemerintah masih menunggu Uni Eropa membuka keran perdagangannya terhadap produk kelapa sawit Indonesia. "[Untuk memperlancar ekspor sawit ke Uni Eropa] dia harus membuka," ujarnya di kantor Kemenko Perekonomian, Jumat (17/1/2025). Adapun Uni Eropa memiliki waktu sampai dengan 60 hari—apabila tidak keberatan atas keputusan Panel WTO—untuk membuka keran perdagangannya dengan Indonesia. Pada dasarnya, keputusan panel WTO tersebut baru dapat diadopsi setelah dalam kurun waktu 20—60 hari tidak ada keberatan dari para pihak yang besengketa dalam hal ini UE. Apabila sepanjang periode tersebut tak ada banding, peluang produk sawit dan biodiesel Indonesia ke UE semakin terbuka lebar. Airlangga bahkan menuturkan akan mengadukan Eropa kepada presiden terpilih AS Donald Trump yang akan resmi menjabat pada 20 Januari 2025, jika Benua Biru tersebut tidak membuka jalur perdagangannya dengan RI. "Kalau tidak membuka ya... Kita kasih tahu Pak Trump," ungkapnya yang diakhiri dengan senyuman sambil tertawa. Lebih lanjut, Airlangga menuturkan memang tidak menutup kemungkinan Uni Eropa mengajukan banding terhadap keputusan WTO. Meski demikian, pada intinya WTO telah memutuskan bahwa benar adanya Uni Eropa mendiskriminasi produk sawit Indonesia. (Bisnis)

Trump Buka Peluang TikTok Diizinkan Tetap Dimiliki China

Presiden terpilih Donald Trump membuka kemungkinan TikTok diizinkan tetap berada di bawah kepemilikan China jika langkah-langkah tegas diterapkan untuk melindungi data pengguna Amerika dan memastikan data tersebut disimpan di dalam wilayah AS. Hal ini diungkapkan calon Penasihat Keamanan Nasional pemerintahan Trump, Mike Waltz, dalam wawancaranya dengan CNN International pada Minggu (19/1/2025). "Trump sedang mengupayakan penyelamatan TikTok dan tidak menutup opsi melanjutkan kepemilikan China asalkan ada mekanisme perlindungan yang ketat untuk memastikan data aman di AS," jelasnya seperti dikutip Reuters, Senin (20/1/2025). Sementara itu, aplikasi besutan ByteDance ini memulihkan akses layanannya di AS setelah Donald Trump mengatakan akan kembali mengizinkan akses aplikasi tersebut usai pelantikannya pada Senin. "Sebagai hasil dari upaya presiden Trump, TikTok kembali ke AS," demikian pernyataan yang dikutip dari Reuters. TikTok telah resmi diblokir oleh AS. Namun demikian, pemblokiran TikTok memicu banyak kontroversi. Apalagi, Trump sejak awal tidak berminat untuk melakukan aksi pemblokiran terhadap layanan platform media sosial alias medsos yang kerap diasosiasikan lekat dengan kepentingan China tersebut. Waltz juga menekankan bahwa Trump membutuhkan waktu untuk menyelesaikan masalah terkait TikTok. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,475.5							
BBCA	9.800	9.675	11.500	Buy	17.3	0.8	1,208.1	22.7x	4.7x	21.7	2.8	9.9	12.9	0.9
BBRI	4.090	4.080	5.550	Buy	35.7	(29.8)	619.9	10.1x	1.9x	19.4	9.0	12.8	2.4	1.2
BBNI	4.410	4.350	6.125	Buy	38.9	(21.6)	164.5	7.7x	1.0x	14.3	6.4	6.6	3.4	1.2
BMRI	5.750	5.700	7.775	Buy	35.2	(11.5)	536.7	9.3x	2.0x	22.5	6.2	13.7	7.6	1.1
Consumer Non-Cyclicals							996.5							
INDF	7.700	7.700	7.400	Hold	(3.9)	19.4	67.6	6.9x	1.0x	15.9	3.5	3.6	23.7	0.7
ICBP	10.775	11.375	13.600	Buy	26.2	(3.1)	125.7	15.5x	2.7x	18.6	1.9	8.1	15.5	0.7
UNVR	1.735	1.885	3.100	Buy	78.7	(49.4)	66.2	18.3x	19.3x	82.2	6.8	(10.1)	(28.2)	0.5
MYOR	2.610	2.780	2.800	Overweight	7.3	6.5	58.4	18.3x	3.7x	21.4	2.1	12.0	(1.1)	0.4
CPIN	4.600	4.760	5.500	Buy	19.6	(2.7)	75.4	37.3x	2.6x	7.0	0.7	5.5	(10.4)	0.8
JPFA	1.875	1.940	1.400	Sell	(25.3)	68.2	22.0	10.4x	1.4x	14.6	3.7	9.3	122.2	1.1
AAJI	6.000	6.200	8.000	Buy	33.3	(16.4)	11.5	10.9x	0.5x	4.8	4.2	3.9	0.1	0.8
TBLA	620	615	900	Buy	45.2	(8.8)	3.8	5.3x	0.4x	8.4	12.1	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							484.7							
ERAA	384	404	600	Buy	56.3	(9.4)	6.1	5.4x	0.8x	15.2	4.4	13.5	59.9	0.7
MAPI	1.370	1.410	2.200	Buy	60.6	(28.1)	22.7	13.3x	2.0x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.6
HRTA	370	354	590	Buy	59.5	1.1	1.7	4.9x	0.8x	16.9	4.1	42.4	16.2	0.6
Healthcare							266.6							
KLBF	1.255	1.360	1.800	Buy	43.4	(21.1)	58.8	18.8x	2.6x	14.4	2.5	7.4	15.7	0.7
SIDO	590	590	700	Buy	18.6	12.4	17.7	15.5x	4.9x	32.4	6.1	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.360	2.540	3.000	Buy	27.1	(9.9)	32.8	29.8x	5.3x	18.7	1.4	14.6	27.2	0.7
Infrastructure							2,042.21							
TLKM	2.630	2.710	3.150	Buy	19.8	(34.3)	260.5	11.5x	1.9x	17.1	6.8	0.9	(9.4)	1.2
JSMR	4.240	4.330	6.450	Buy	52.1	(10.4)	30.8	7.5x	0.9x	13.7	0.9	44.6	(44.8)	1.0
EXCL	2.270	2.250	3.800	Buy	67.4	(0.4)	29.8	18.9x	1.2x	6.1	2.1	6.3	32.9	0.7
TOWR	675	655	1,070	Buy	58.5	(31.5)	34.4	10.3x	1.9x	19.2	3.6	8.4	2.0	1.2
TBIG	2,070	2,100	2,390	Buy	15.5	2.0	46.9	29.1x	4.0x	14.5	2.7	3.5	4.2	0.4
MTEL	670	645	740	Overweight	10.4	(2.9)	56.0	26.5x	1.6x	6.3	2.7	8.7	11.8	0.7
PTPP	342	336	1,700	Buy	397.1	(24.3)	2.2	4.2x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							518.8							
CTRA	960	980	1,450	Buy	51.0	(22.0)	17.8	9.2x	0.9x	9.6	2.2	8.0	8.5	0.9
PWON	400	398	530	Buy	32.5	(10.3)	19.3	8.4x	0.9x	11.7	2.3	4.7	11.8	0.9
Energy							1,810.6							
ITMG	25.750	26.700	27.000	Hold	4.9	(6.2)	29.1	4.9x	1.0x	20.8	11.6	(9.3)	(33.3)	0.8
PTBA	2.670	2.750	4.900	Buy	83.5	(1.5)	30.8	5.5x	1.5x	28.2	14.9	10.5	(14.6)	0.9
ADRO	2.400	2.430	2.870	Buy	19.6	(4.4)	73.8	2.8x	0.6x	22.4	61.0	(10.6)	(2.6)	1.0
Industrial							358.8							
UNTR	25.700	26.775	28.400	Overweight	10.5	3.9	95.9	4.5x	1.1x	26.0	8.7	2.0	1.6	0.9
ASII	4.940	4.900	5.175	Hold	4.8	(10.6)	200.0	5.9x	1.0x	17.1	10.5	2.2	0.6	0.8
Basic Ind.							1,824.2							
AVIA	404	400	620	Buy	53.5	(25.2)	25.0	15.0x	2.5x	16.5	5.4	4.7	3.0	0.4
SMGR	2.880	3.290	9.500	Buy	229.9	(54.1)	19.4	16.5x	0.4x	2.7	2.9	(4.9)	(57.9)	1.2
INTP	6.125	7.400	12.700	Buy	107.3	(33.1)	22.5	12.0x	1.0x	8.4	1.5	3.0	(16.1)	0.8
ANTM	1.530	1.525	1.560	Hold	2.0	(4.7)	36.8	15.1x	1.2x	8.9	8.4	39.8	(22.7)	1.1
MARK	1.000	1.055	1.010	Hold	1.0	49.3	3.8	13.6x	4.4x	33.2	7.0	74.1	124.5	0.7
NCKL	740	755	1,320	Buy	78.4	(22.5)	46.7	8.0x	1.7x	24.0	3.6	17.8	3.1	0.9
Technology							364.0							
GOTO	80	70	77	Hold	(3.8)	(13.0)	95.3	N/A	2.5x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.5
WIFI	735	410	424	Sell	(42.3)	396.6	1.7	9.2x	1.9x	24.5	0.1	46.2	326.5	1.2
Transportation & Logistic							36.6							
ASSA	660	690	1,100	Buy	66.7	(19.5)	2.4	12.3x	1.2x	10.3	6.1	5.2	75.8	1.1
BIRD	1.590	1.610	1.920	Buy	20.8	(12.2)	4.0	7.6x	0.7x	9.3	5.7	13.5	20.8	0.9

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
13 – January							
Tuesday	US	20.30	PPI Final Demand MoM	-	Dec	0.4%	0.4%
14 – January							
Wednesday	ID	14.20	BI-Rate	-	Jan 15	6.00%	6.00%
15 – January	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Jan 10	-	-3.7%
	US	20.30	Empire Manufacturing	-	Jan	3.0	0.2
	US	20.30	CPI MoM	-	Dec	0.3%	0.3%
	US	20.30	CPI YoY	-	Dec	2.9%	2.7%
Thursday	US	20.30	Retail Sales Advance MoM	-	Dec	0.6%	0.7%
16 – January	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Jan 11	210k	201k
Friday	US	20.30	Housing Starts	-	Dec	1325k	1289k
17 – January	US	21.15	Retail Sales Advance MoM	-	Dec	0.3%	-0.1%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	LPGI, SMGR, SRAJ
20 – January	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	-
21 – January	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	FASW
22 – January	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	LINK
23 – January	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	BJBR, DATA, ENRG, SMLE
24 – January	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

Advise : Buy on Breakout

Resist : 7190-7200 / 7300-7375

Support : 7080-7070 / 7000-6931/ 6738-6642

BRIS — PT Bank Syariah Indonesia Tbk.



PREDICTION 20 January 2025

rebound MA 200

Advise : Spec Buy

Entry : 2760

TP : 2820-2830 / 2880-2900

SL : <2690

INDY — PT Indika Energy Tbk.



PREDICTION 20 January 2025

rebound MA 200

Advise : Buy on Weakness

Entry : 1635-1625

TP : 1785-1825 / 1930

SL : <1580

SCMA — PT Surya Citra Media Tbk.



PREDICTION 20 January 2025

Rebound from support,

Advise : Spec Buy

Entry : 173

TP : 179-181 / 186 / 194

SL : <166 (closing)

WIRG — PT Wir Asia Tbk.



PREDICTION 20 January 2025

Advise : Buy on Weakness

Entry : 96-94

TP : 106

SL : 93

DSSA — PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.



PREDICTION 20 January 2025

Advise : buy on weakness

Entry : 39,725

TP : 41,300 / 41,800

SL : < 38,50

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta